



## PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Arif Setiawan<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

\*Penulis Korespondensi: [arifsetiawan.stiebima23@gmail.com](mailto:arifsetiawan.stiebima23@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loan (NPL) on profitability as measured by Return on Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The research method used is a quantitative approach with an associative design. The data utilized are secondary data in the form of annual financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the observation period. The data analysis techniques include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing consisting of t-test and F-test. The results show that partially, the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA), while Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). Simultaneously, CAR and NPL have a significant effect on ROA. These findings indicate that higher capital adequacy and lower levels of non-performing loans will improve the bank's profitability. In conclusion, capital management and credit risk control are crucial factors in enhancing the financial performance of banks. Therefore, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is expected to maintain an optimal CAR level and reduce NPL ratios to improve profitability.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Profitability, Banking.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*, sedangkan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Secara simultan, CAR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank dan semakin rendah tingkat kredit bermasalah, maka profitabilitas bank akan meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan permodalan dan risiko kredit merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diharapkan dapat menjaga tingkat CAR yang optimal serta menekan rasio NPL guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Profitabilitas, Perbankan.*

### 1. LATAR BELAKANG

Industri perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam menjalankan fungsinya, bank dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat, khususnya dalam hal profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang umumnya diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank adalah kecukupan modal yang tercermin dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi CAR, maka semakin kuat kemampuan bank dalam menghadapi risiko, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan bank. Namun, di sisi lain, pengelolaan modal yang tidak efisien juga dapat menurunkan tingkat profitabilitas.

Selain faktor permodalan, risiko kredit juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Risiko kredit dapat diukur melalui rasio *Non Performing Loan* (NPL), yaitu rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Tingginya NPL mencerminkan rendahnya kualitas kredit yang disalurkan, yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan dan profitabilitas bank. Oleh karena itu, pengendalian NPL menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan kinerja keuangan perbankan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia memiliki peran penting dalam sistem perbankan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja keuangan bank ini mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk kondisi permodalan dan kualitas kredit. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana pengaruh CAR dan NPL terhadap profitabilitas bank yang diprosikan dengan ROA.

**Tabel 1. Rekapitulasi CAR, NPL, ROA PT. Bank Negara Indonesia Tbk.**

Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2014	16,22	1,96	2,59
2015	19,49	2,67	1,79
2016	19,36	2,96	1,89
2017	18,53	2,29	1,93
2018	18,50	1,96	1,85
2019	19,73	2,33	1,81
2020	16,78	4,20	0,37

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

2021	19,74	3,70	1,13
2022	19,27	2,81	1,78
2023	21,10	2,10	1,92

(Sumber: Data Sekunder, 2025)

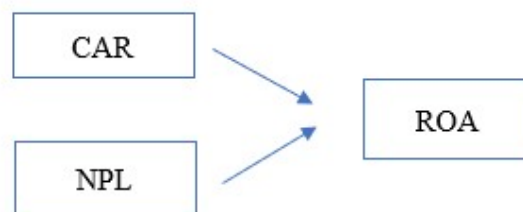
Berdasarkan rekapitulasi data pada tabel 1. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), (2) apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), dan (3) apakah CAR dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa rasio keuangan yang meliputi CAR, NPL, dan ROA selama periode pengamatan (misalnya 2014–2023).

Kerangka berpikir:



**Gambar 1. Model kerangka berpikir.**

### Hipotesis

Menurut (Margono ,2016) hipotesis berasal dari kata hypo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pandangan. Hipotesis Adalah pendapat atau penilaian yang bersifat sementara. Hipotesis Adalah jawaban yang mungkin untuk suatu masalah . berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

H2: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

H3: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis baik secara parsial maupun serempak maka peneliti melakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik seperti yang dijelaskan di bawah ini:

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25665455
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,108
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

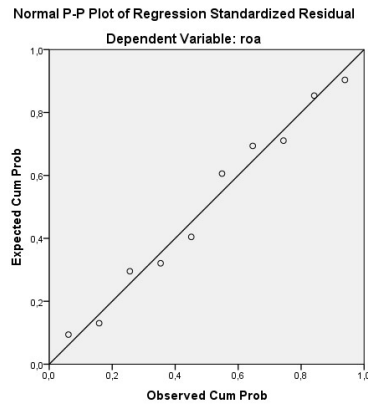
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: output spss 22

Dari tabel 2. pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL)  
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**



**Gambar 2. Uji normalitas p-plot**

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Tidak terdapat penyimpangan yang jauh dari garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi residual mendekati normal.

**Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah uji dalam regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen (bebas) terdapat hubungan/korelasi yang tinggi.

Tabel 3. Uji multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Std.	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error					Beta	Tolerance
1	(Constant)	4,023	1,374			2,927	,022		
	car	-,022	,068		-,055		-,751	,980	1,021
	npl	-,703	,130		-,905		-,001	,980	1,021
						5,392			

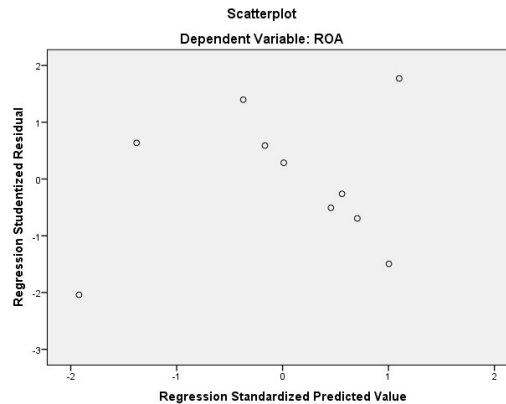
a. Dependent Variable: roa

Sumber: output spss22

Berdasarkan dari tabel 3. Terdapat nilai CAR sebesar  $0,980 > 0,10$ , NPL  $0,980 > 0,10$ . Sedangkan nilai VIF CAR senilai  $1,021 < 10$ , NPL sebesar  $1,021 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual (error) pada setiap nilai variabel independen.



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model memenuhi asumsi klasik.

### Uji Regresi linear berganda

Berikut Adalah hasil output penelitian:

**Tabel 4. Uji Regresi linear berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,023	1,374		2,927	,022
CAR	-,022	,068	-,055	-,330	,751
NPL	-,703	,130	-,905	-5,392	,001

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output spss

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan:

$$ROA = 4,023 - 0,022CAR - 0,703NPL$$

$$NPLROA = 4,023 - 0,022CAR - 0,703NPL$$

**Interpretasi:**

- Konstanta 4,023 → jika CAR dan NPL = 0, maka ROA sebesar 4,023
- Koefisien CAR = -0,022 → setiap kenaikan CAR 1 satuan, ROA turun 0,022 (arah negatif)
- Koefisien NPL = -0,703 → setiap kenaikan NPL 1 satuan, ROA turun 0,703

**Uji parsial**

**Tabel 5. Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,023	1,374			2,927	,022
	CAR	-,022	,068	-,055		-,330	,751
	NPL	-,703	,130	-,905		-5,392	,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output spss

Berdasarkan nilai tabel 5 tersebut Nilai signifikansi CAR sebesar 0,751 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Meskipun koefisien regresi bernilai negatif (-0,022), namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik.

**Uji simultan**

**Tabel.6 Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,479	2	1,240	14,637	,003 <sup>b</sup>
	Residual	,593	7	,085		
	Total	3,072	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, CAR

Sumber: output spss

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 14,637 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,751 ( $>0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA tidak terbukti. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang tinggi belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Secara parsial, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $<0,05$ ). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA terbukti.
3. Secara simultan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,003 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Margono. (2016). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

***PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL)  
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK***

- Munawir, S. (2014). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2013). Commercial bank management: Manajemen perbankan dari teori ke praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siamat, D. (2015). Manajemen lembaga keuangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2017). Manajemen perbankan: Konsep, teknik, dan aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bank Indonesia. (2020). Peraturan Bank Indonesia tentang rasio keuangan perbankan. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Statistik perbankan Indonesia. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2014–2023). Laporan keuangan tahunan. Diakses dari <https://www.bni.co.id>